

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH SD KALIBEROT
ARGOMULYO SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI



Oleh

Linggar Pradani

NPM 12144600067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH SD KALIBEROT
ARGOMULYO SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI



Oleh

Linggar Pradani

NPM 12144600067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul, mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul, dan mengetahui strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2016 di SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan komite sekolah di SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul adalah sebagai (1) melakukan transparansi pengelolaan sekolah baik program maupun anggaran, (2) merealisasikan program sekolah, (3) memahami warga sekolah mengenai visi dan misi sekolah, (4) menciptakan kepemimpinan sekolah yang demokratis, (5) menciptakan budaya mutu sekolah, (6) adanya upaya memenuhi fasilitas pendukung KBM, dan (7) meningkatkan kinerja profesionalisme kepala sekolah dan guru. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah adalah (1) kritik dan saran dari bapak ibu guru dan wali murid, (2) adanya kerjasama yang baik, (3) Sumber Daya Manusia yang memadai, (4) adanya paguyuban wali murid, (5) program dan kegiatan sekolah yang memadai sedangkan faktor penghambatnya adalah (1) kepala sekolah merangkap ketua kegiatan di UPT, (2) keterbatasan dana, (3) lahan sekolah terbatas, (4) tempat pembuangan akhir sampah, dan (5) kedisiplinan anak yang kurang. Strategi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah adalah (1) membuka ruang konsultasi, (2) mencairkan suasana, (3) memberi teladan (4) menganggarkan dalam RKAS, (5) menyarankan guru untuk menanamkan pendidikan karakter saat pembelajaran, (6) mengundang paguyuban wali murid dan komite untuk musyawarah dalam memajukan sekolah, dan (7) motivasi.

Kata kunci: Peran kepala sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah

ABSTRACT

This research aimed to determine the headmaster's role in the implementation of the School Based Management at Kaliberot Elementary School Argomulyo Sedayu Bantul, to determine the supporting and the obstacle factors in implementing the School Based Management at Kaliberot Elementary School Argomulyo Sedayu Bantul, and to determine the strategies which were done in the implementation of School Based Management at Kaliberot Elementary School Argomulyo Sedayu Bantul.

The study was conducted in May-June 2016 at Kaliberot Elementary School Argomulyo Sedayu Bantul. This research was a qualitative research. The subjects were headmaster, classroom teachers, and school committees at Kaliberot Elementary School Argomulyo Sedayu Bantul. Data collection techniques used interview, observation and documentation. Data analysis technique used descriptive qualitative. Examination of the validity of the data used triangulation techniques and triangulation of sources.

Based on this research, it can be concluded that the headmaster's role in the implementation of School Based Management at Kaliberot Elementary School Argomulyo Sedayu Bantul were (1) performed the transparency of school management both program and budget, (2) the realization of the school program, (3) made the understanding of vision and mission of the school to school community, (4) created a democratic school leadership, (5) created a culture of quality of schools, (6) the efforts to meet the teaching learning process support facilities, and (7) improved the performance of the professionalism of principals and teachers. Supporting factors in the implementation of the School Based Management were (1) the feedback received from the father's mother teachers and parents, (2) the existence of good cooperation, (3) Human Resources were adequate, (4) the community of parents, (5) programs and school activities were adequate while obstacle factors were (1) the headmaster as well as a chairman of the activity at technical unit, (2) lack of funding, (3) the school field was limited, (4) landfill, and (5) the discipline less of students, The strategies in the implementation of School Based Management were (1) open the consultation room, (2) break the ice, (3) an example (4) budgeting in activity and fund plan at school, (5) advise teachers to form the character education during the learning, (6) invites the community careers students and committees for deliberation in advance of the school, and (7) motivation.

Keywords: The Headmaster's Role, School-Based Management

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH SD KALIBEROT
ARGOMULYO SEDAYU BANTUL



Pembimbing

Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.
NIP 19690916 200204 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH SD KALIBEROT
ARGOMULYO SEDAYU BANTUL**

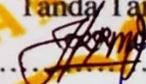
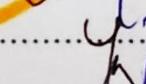
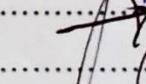
Oleh:

Linggar Pradani

NPM 12144600067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal Agustus 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

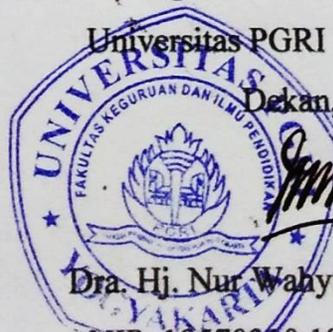
| | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|------------------------------|--|-------------|
| Ketua | : Dra. Ika Ernawati, M.Pd. |  | 18/8 2016 |
| Sekretaris | : Hermawan Wahyu S., M.Pd. |  | 16/8 2016 |
| Penguji I | : Dr. Sunarti, M.Pd. |  | 13-8-2016 |
| Penguji II | : Siti Maisaroh, S.E., M.Pd. |  | 16/8 - 2016 |

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linggar Pradani
NPM : 12144600067
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Linggar Pradani

NPM 12144600067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Dan Allah pasti mengetahui orang-orang yang beriman dan Dia pasti mengetahui orang-orang yang munafik”.

(Q.S. Al-Ankabut: 11)

“Visi tanpa tindakan hanyalah sebuah mimpi. Tindakan tanpa visi hanyalah membuang waktu. Visi dengan tindakan akan mengubah dunia”.

(Joel Arthur Barker)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua, kakak, dan kedua adikku yang selalu mendukung dan mendo'akan untuk mendapatkan yang terbaik.
2. Prodi PGSD dan seluruh dosen yang telah mengajarkan banyak ilmu.
3. Teman-teman prodi PGSD angkatan tahun 2012 yang memberikan motivasi.
4. Almamater Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan **Skripsi di Sekolah Dasar Kaliberot** dengan lancar, guna memperoleh gelar sarjana di bidang ilmu pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari budi baik dari berbagai pihak, baik berupa pengetahuan, bimbingan, dorongan motivasi maupun kemudahan, dan lainnya. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas selama studi,
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian,
3. Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd., Ketua Program Studi PGSD di Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah menyetujui judul skripsi,
4. Siti Maisaroh, M.Pd., Dosen Pembimbing, yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing dalam penelitian ini,
5. Taufik Muhtarom, M.Pd., Dosen Validator, yang telah mengarahkan dan memotivasi dalam penelitian ini,
6. Agus Riyanto, S.Pd., Kepala Sekolah SD Kaliberot, yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian,

7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SD Kaliberot yang telah membantu pelaksanaan penelitian,
8. Siswa dan siswi SD Kaliberot yang selalu berperan serta dengan baik dan aktif dalam penelitian,
9. Kedua orang tua, kakak, dan kedua adikku yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan,
10. Teman-teman PGSD angkatan 2012, yang telah memberikan inspirasi, semangat serta bantuannya mengenai semua hal yang berkaitan dengan penelitian, dan
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, dan mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| ABSTRACT | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI..... | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | vii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Paradigma | 9 |
| F. Manfaat Hasil Penelitian..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 12 |
| A. Peran Kepala Sekolah | 12 |
| 1. Tinjauan Tentang Pengertian Kepala Sekolah | 12 |
| 2. Peran Kepala Sekolah | 13 |
| 3. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu | 14 |
| B. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah | 16 |
| 1. Tinjauan Tentang Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah | 16 |
| 2. Latar Belakang Manajemen Berbasis Sekolah | 17 |
| 3. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah..... | 19 |

| | |
|--|------------|
| 4. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah..... | 20 |
| 5. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah..... | 22 |
| 6. Peran Masing-masing Pihak Dalam Manajemen Berbasis Sekolah..... | 23 |
| 7. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah | 27 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Berbasis Sekolah | 32 |
| 1. Fator Pendukung Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah... | 32 |
| 2. Hambatan Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.. | 34 |
| D. Strategi Pelaksanaan MBS | 34 |
| E. Penelitian yang Relevan..... | 36 |
| F. Pertanyaan Penelitian | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 40 |
| A. Latar Penelitian | 40 |
| B. Cara Penelitian | 41 |
| C. Data dan Sumber Data | 43 |
| D. Prosedur Pengumpulan Data..... | 45 |
| E. Analisis Data..... | 51 |
| F. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 54 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | 56 |
| A. Paparan Data | 56 |
| 1. Profil Sekolah | 56 |
| 2. Profil Kepala Sekolah, Guru, dan Komite | 64 |
| 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 65 |
| 4. Hasil Analisis Data | 90 |
| 5. Pemeriksaan Keabsahan Data Melalui Triangulasi | 119 |
| B. Temuan Penelitian | 128 |
| BAB V PEMBAHASAN | 131 |
| A. Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah..... | 131 |
| a. Administrator | 131 |
| b. Evaluator | 132 |

| | |
|--|------------|
| c. Supervisor | 133 |
| d. Manajer | 134 |
| e. Motivator..... | 135 |
| f. Leader..... | 136 |
| g. Inovator | 137 |
| B. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah | 138 |
| C. Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah..... | 143 |
| BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 146 |
| A. Simpulan | 146 |
| B. Implikasi | 148 |
| C. Saran | 149 |
| DAFTAR PUSTAKA | 151 |
| LAMPIRAN..... | 150 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 : Ciri-ciri Manajemen Berbasis Sekolah | 19 |
| Tabel 2 : Jadwal Penelitian | 44 |
| Tabel 3 : Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah..... | 46 |
| Tabel 4 : Kisi-kisi Wawancara Guru..... | 47 |
| Tabel 5 : Kisi-kisi Wawancara Komite Sekolah | 48 |
| Tabel 6 : Kisi-kisi Observasi Kepala Sekolah..... | 50 |
| Tabel 9 : Jumlah siswa | 63 |
| Tabel 10: Data Pegawai/Kondisi Guru/Penjaga SD Kaliberot | 63 |
| Tabel 11: Koleksi Perpustakaan..... | 63 |
| Tabel 12: Observasi kepala sekolah Bapak Agus Riyanto, S.Pd. | 66 |
| Tabel 13: Hasil Triangulasi..... | 119 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1 : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)..... | 29 |
| Gambar 2 : Analisis Data Matthew B. Miles dan A. M. Hubberman..... | 54 |
| Gambar 3 : Pengembangan pelaksanaan MBS di SD Kaliberot..... | 130 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Kampus..... | 154 |
| Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA..... | 155 |
| Lampiran 3 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian..... | 156 |
| Lampiran 4 : Pedoman Wawancara..... | 157 |
| Lampiran 5 : Pedoman Observasi..... | 166 |
| Lampiran 6 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara..... | 169 |
| Lampiran 7 : Lembar Validasi Pedoman Observasi..... | 175 |
| Lampiran 8 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah..... | 177 |
| Lampiran 9 : Hasil Wawancara Guru..... | 184 |
| Lampiran 10 : Hasil Wawancara Komite Sekolah..... | 197 |
| Lampiran 11 : Hasil Observasi Kepala Sekolah..... | 203 |
| Lampiran 12 : Laporan bendahara dalam Semarak Hardiknas 2016..... | 208 |
| Lampiran 13: Pemutakhiran data profil SD..... | 209 |
| Lampiran 14: Notulen rapat PPDB..... | 210 |
| Lampiran 15: Artikel Semarak Hardiknas SD Kaliberot..... | 211 |
| Lampiran 16: Jadwal pelajaran SD Kaliberot..... | 212 |
| Lampiran 17: Sertifikat kepala sekolah dan karyawan..... | 216 |
| Lampiran 18: Undangan pelatihan SPM untuk operator sekolah..... | 219 |
| Lampiran 19: Undangan seminar dari UPY..... | 220 |
| Lampiran 20: Undangan pelatihan SPM untuk kepala sekolah..... | 221 |
| Lampiran 21: Jadwal les kelas VI..... | 222 |
| Lampiran 22: Tata tertib siswa SD Kaliberot..... | 223 |
| Lampiran 23: Jadwal regu kerja kelas III, IV, dan V SD Kaliberot..... | 224 |
| Lampiran 24: Undangan orientasi kader kesehatan sekolah..... | 227 |
| Lampiran 25: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IV..... | 228 |
| Lampiran 26: Dokumentasi..... | 233 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus globalisasi ini membawa pengaruh bagi setiap manusia diseluruh dunia. Globalisasi ditandai dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, transportasi, dan seni sehingga membawa perubahan kehidupan dan perilaku bagi masyarakat. Hal tersebut mendorong munculnya ide-ide yang inovatif sehingga manusia harus lebih kreatif dan berimajinatif. Oleh karena itu, manusia harus siap memasuki era yang serba cepat supaya mampu bertahan hidup.

Menurut Choirul (2008: 108) “globalisasi merupakan sebuah babak baru dalam proses perkembangan bangsa diseluruh dunia.” Sejauh mana persiapan bangsa ini dalam memasuki era tersebut. Supaya bangsa ini dapat mempertahankan hidup diderasnya arus globalisasi, maka diperlukan perbaikan terutama kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini tidak terlepas dengan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan nasional memiliki peran yang sangat krusial untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual bangsa Indonesia yang begitu beragam sehingga memungkinkan lahirnya masyarakat yang madani di mana menjunjung tinggi nilai norma dan hukum.

Pemerintah telah mengupayakan terwujudnya pendidikan bermutu yang layak bagi masyarakat Indonesia melalui usaha pembangunan di

bidang pendidikan yaitu kebijakan pemerintah, pemerintah daerah, dan satuan pendidikan yang pengelolaannya secara terintegrasi. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 yang berbunyi: “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi.”

Upaya ini diarahkan kepada setiap lembaga pendidikan untuk memberikan kualitas terbaik kepada masyarakat Indonesia di mana penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan harus sesuai dengan harapan. Apabila hal ini dilakukan kepada setiap lembaga penyelenggara pendidikan secara terus-menerus dengan memperhatikan jaminan kualitas, maka pendidikan bangsa ini akan semakin meningkat.

Menurut Yoyon (2012: 159) “Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan salah satu bentuk alternatif sekolah sebagai hasil dari desentralisasi dalam bidang pendidikan yang bertumpu pada sekolah dan masyarakat serta jauh dari birokrasi yang sentralistik.” MBS adalah salah satu wujud reformasi pendidikan untuk mengubah sistem pendidikan di Indonesia dari sentralistik menjadi desentralistik sejak diberlakukannya Undang-Undang (UU) No. 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah yang diperbarui dengan UU No. 32 tahun 2004 menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu urusan wajib yang menjadi kewenangan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Seiring dengan otonomi dan asas desentralisasi, satuan pendidikan sekolah harus

dapat bertanggung jawab untuk dapat mengurus dirinya sendiri, melalui mekanisme yang dikenal dengan MBS.

Dengan adanya MBS, sekolah dan masyarakat tidak perlu lagi menunggu perintah dari atas. Mereka dapat mengembangkan visi dan misi yang sesuai dengan keadaan setempat serta melaksanakan visi dan misi tersebut secara mandiri. Manajemen Berbasis Sekolah berpotensi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, pemerataan, efisiensi, serta manajemen yang bertumpu pada tingkat sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah sangat berkaitan dengan sekolah efektif yang mensyaratkan adanya keleluasaan sekolah untuk mengelola dan mengambil keputusan pendidikan secara mandiri. Satuan pendidikan sekolah harus secara kreatif dan inovatif untuk dapat melaksanakan proses pengelolaan organisasinya sendiri. Desentralisasi diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antara kepala sekolah, guru, pegawai, dan masyarakat dalam peningkatan kualitas dan produktivitas.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat berlangsung secara efektif dan efisien apabila didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional. Sumber Daya Manusia tersebut mampu mengarahkan dan menggerakkan para stafnya, melakukan supervisi terhadap kinerja para stafnya, dan memberikan motivasi supaya para staf dapat berinovasi. Selain itu, SDM tersebut mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, serta berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama baik antara

sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah mempunyai hubungan yang sangat erat demi tercapainya keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya pada sekolah tersebut. Oleh karena itu, kemampuan *leadership* dan manajemen dari kepala sekolah dan kesediaan sumber yang memadai merupakan persyaratan bagi keterlaksanaan MBS yang baik untuk masa depan. Kepala sekolah dituntut mampu mensinergikan seluruh komponen dan potensi sekolah dan lingkungan sekitarnya agar tercipta kerjasama untuk memajukan sekolah.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya sekolah dalam menjalankan tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kualitas sekolah lebih banyak ditentukan oleh kemampuan profesional kepala sekolah sebagai pengelolanya. Dengan adanya MBS, sekolah diberikan wewenang penuh untuk mengatur, mengurus organisasinya sendiri, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan sesuai kondisi sekolah masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan sosok kepala sekolah yang profesional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Indra Haryanto Sindang Lurah dan Haryanto, dalam jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan volume 2, nomor 2, 2014 yang berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) DI SDIT Jabal Nur

Gamping, Sleman, menyatakan bahwa peran kepala sekolah yang dominan dalam penerapan MBS adalah peran manajerial karena kepala sekolah bisa memilih langsung siapa yang menjabat dalam struktur organisasi sekolah. Peran kepala sekolah dalam konteks MBS adalah sebagai motor penggerak bagi kehidupan sekolah. Peran tersebut adalah kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, wirausahawan, motivator, dan klimator.

Sekolah Dasar Kaliberot merupakan salah satu SD di Sedayu Bantul yang sudah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah. SD tersebut telah menerapkan MBS sejak tahun 2009. Di sinilah peran kepala sekolah begitu penting dalam mengelola dan mengurus SD Kaliberot untuk menjadikan SD tersebut memiliki kualitas yang baik. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, setiap membahas seragam sekolah, seperti baju batik dan olahraga, SD tersebut selalu melibatkan beberapa wali murid untuk membahas bersama. Sudah terdapat paguyuban wali murid untuk mengurus persediaan air minum di setiap kelas. Hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah telah melibatkan masyarakat untuk ikut membaur dalam menyukseskan program di SD Kaliberot. Selain itu, terdapat pula pembiasaan sekolah, seperti: sholat zuhur berjamaah dan tadarus di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai.

Terkait dengan kurikulum yang dibuat dari pemerintah, SD Kaliberot sudah mengembangkan kurikulumnya sendiri setiap satu tahun sekali. Kegiatan belajar mengajar pun sudah menggunakan berbagai

media, referensi buku tidak terpaut pada satu sumber saja, dan pengelolaan kelas dalam penataan tempat duduk di setiap kelas berbeda. Di SD Kaliberot terdapat perpustakaan “Kencana Wungu” yang mana setiap siswa bebas masuk untuk meminjam buku dan mereka bebas memilih buku yang disukai. Pada jadwal pelajaran di setiap kelas, terdapat waktu khusus untuk berkunjung ke perpustakaan seminggu sekali. Jika jam istirahat tiba, seluruh siswa bebas untuk pengunjung perpustakaan “Kencana Wungu”. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SD Kaliberot juga bermacam-macam, antara lain: pramuka, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), tari, komputer, dan drumben. Pembentukan ekstrakurikuler yang terdapat di SD tersebut melibatkan wali murid dengan cara bermusyawarah sehingga kegiatan di luar sekolah juga berdasarkan atas persetujuan wali murid SD Kaliberot.

Sejauh ini, peneliti belum memiliki informasi luas tentang peran kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan yang sudah terlaksana maupun yang baru teragendakan. Selain itu, peneliti juga ingin mengungkap lebih lanjut mengenai peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Berawal dari kegelisahan terhadap permasalahan tersebut maka mendorong peneliti untuk mengetahui dan tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul. Sub fokus penelitian ini diuraikan cara menggali informasi mengenai peran kepala sekolah dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah di SD yang dipimpinnya. *Pertama*, membahas peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Peran seorang kepala sekolah akan tampak pada kinerja saat melaksanakan tugasnya. Sekolah Dasar Kaliberot merupakan salah satu SD yang sudah menerapkan MBS sejak tahun 2009. Melalui peran kepala sekolah dalam melaksanakan tugas, akan terlihat bagaimana implementasi MBS di SD Kaliberot.

Kedua, faktor pendukung dan penghambat yang dialami kepala sekolah dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah. Peran kepala sekolah di SD Kaliberot dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah pasti menghadapi berbagai tantangan dan harus tetap memberikan kualitas yang terbaik dalam mengelola sekolah tersebut sesuai dengan konteks MBS. Sub fokus *ketiga* yaitu membahas tentang strategi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya pasti menggunakan strategi supaya pelaksanaan MBS di SD Kaliberot tetap berjalan dengan lancar. Dilihat dari sub fokus *ketiga*, terdapat faktor penghambat maka kepala sekolah perlu

menggunakan upaya/strategi supaya faktor penghambat tersebut tidak menjadi penghalang terlaksananya MBS di SD Kaliberot.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan fokus masalah yang ada, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul.
3. Strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah SD Kaliberot Argomulyo Sedayu Bantul.

E. Paradigma

Menurut Basrowi (2008: 12) “paradigma merupakan suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata dimana yang berperan sebagai pembatas ruang dan gerak peneliti.” Chaedar (2011: 36) menjelaskan bahwa “peneliti harus bertaat asas dalam mengikuti kisi-kisi metodologis sesuai dengan paradigma yang diikutinya.” Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan filsafat postpositivisme. Menurut John (2010: 9) “filsafat postpositivisme yaitu cara pandang dalam melakukan penelitian yang didasarkan pada observasi dan pengujian yang sangat cermat terhadap realitas yang muncul di dunia luar sana.” Penelitian ini memandang sebagai satu kesatuan yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Oleh karena itu, paradigma ini memandang realitas sosial dan dilakukan pada objek yang alami di mana objek yang berkembang apa adanya, tidak direkayasa, dan hubungan antara peneliti dengan realitas harus bersikap interaktif. Kehadiran peneliti tidak memengaruhi dinamika objek tersebut.

Instrumen penelitiannya melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya bersifat triangulasi yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan. Artinya, pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi yang dilengkapi dengan data dokumen lainnya. Analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Lalu dikonstruksikan menjadi teori dan mengandung makna.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia pendidikan yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di tingkat Sekolah Dasar.
- b. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kemudahan dan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar seluruh siswa SD Kaliberot.

b. Guru

Hasil penelitian ini dipandang dapat membantu memahami peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.

c. Sekolah

Memberikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Peneliti

Memberikan wawasan terhadap peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.